

RESPON PENGGUNA JALAN TERHADAP KEBERADAAN PASAR KAGET DI JALAN KAMPUNG GUSTI JAKARTA UTARA

The Road User's Response To The Existence Of The Pop-Up Market In Jalan Kampung Gusti North Jakarta On A Day And Night

Afied Dien Haqsaleh¹, Rivan Bryan Tirta², Dedi Hantono³

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta Pusat 10510
dedihantono@ftumj.ac.id

Diterima: 20 Nopember 2019

Direvisi: 20 Januari 2020

Disetujui: 25 Maret 2020

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat adanya transaksi jual beli antara pembeli dengan pedagang dan petani dengan para pedagang pasar. Di daerah kampung gusti Jakarta utara terdapat fenomena yang berupa pasar kaget. Pasar kaget merupakan pasar yang keberadaannya hanya di waktu tertentu dan lokasi tertentu yang ramai akan keberadaan para pengguna jalan. Keberadaan pasar kaget yang ada pada jalan kampung gusti memiliki dampak langsung kepada lingkungan sekitar dan pengguna jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan pasar kaget di daerah para pengguna jalan tempat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan survey primer berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini adalah respon positif dan negative terhadap pasar kaget yang berupa antusiasme warga yang ramai berbelanja pada pasar kaget jalan kampung gusti.

Kata kunci: pasar, pasar kaget, respon, pengguna jalan.

ABSTRACT

The market is a place for buying and selling transactions between buyers and traders and farmers and market traders. In the gusti village area of North Jakarta, there is a phenomenon in the form of a Pop-up market. The surprise market is a market that only exists at certain times and certain locations are crowded with road users. The presence of the shocked market on the jalan kampung gusti has a direct impact on the surrounding environment and road users. The purpose of this study is to determine the public response to the existence of a Pop-up market in the area of road users. This research uses a qualitative method by conducting a primary survey in the form of observation, interviews, literature study and documentation. The conclusion of this research is the positive and negative responses to the Pop-up market in the form of enthusiasm of residents who are busy shopping at the Pop-up market of jalan kampung.

Keywords: market, pop-up market, response, road users.

PENDAHULUAN

Jalan merupakan akses bagi manusia untuk berpindah tempat dari suatu tempat ke tempat lain baik menggunakan kendaraan atau tanpa menggunakan kendaraan. Jalan memiliki komponen-komponen sebagai pelengkap agar dapat melayani setiap pengguna jalan dengan sebaik-baiknya. Namun fenomena ruang publik menjadi ruang privat sepertinya tidak bisa dihindari. Atas beberapa kasus disebabkan oleh aktivitas ekonomi, seni, dan budaya (Hantono & Ariantantrie, 2018), (Suhartono, Sukandar, & Santoso, 2019). Penyimpangan penggunaan ruang juga menjadi penelitian Butudoka (2005) dalam skala yang lebih luas yaitu kawasan sehingga dirasakan perlunya pengawasan dan penertiban terhadap penggunaan ruang tersebut (Butudoka, 2005).

Jalan merupakan lintasan yang direncanakan untuk dilalui kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Jalan tersebut direncanakan untuk mampu mengalirkan aliran lalu lintas dengan lancar dan mampu mendukung faktor kenyamanan. Konsep hibriditas dengan mencampurkan beberapa aktivitas dalam satu ruang dan waktu yang sama atau bergantian diharapkan dapat meningkatkan aspek kenyamanan (Hakim, 2016).

Keadaan pada Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara yang hanya digunakan untuk pengguna pejalan kaki dan kendaraan roda dua beralih fungsi sebagai tempat adanya transaksi jual beli berupa pasar kaget. Pasar kaget yang merupakan pasar tradisional yang ada pada saat waktu tertentu dan tempat tertentu. Aktivitas yang berlangsung sebagai tempat transaksi antara penjual dengan pembeli biasanya dapat meningkatkan kekhawatiran dan kenyamanan pengguna jalan (Nugroho, 2018).

Adanya pasar kaget ini pengguna jalan dapat merasakan kegiatan yang sangat berbeda antara diwaktu pagi hingga malam hari, hal ini menyebabkan berbagai faktor, yaitu kurangnya kebersihan pada pasar, kurangnya tatanan dagangan yang dipasarkan, suasana pasar yang terlalu ramai sehingga menyebabkan ketidaknyamanan saat melintasi jalan kampung gusti (Hantono, Butudoka, Prakoso, & Yulisaksono, 2019).

Penelitian ini akan meneliti respon pengguna jalan terhadap keberadaan pasar kaget. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor terdapatnya pasar kaget dan dampak yang ditimbulkan pada lingkungan tersebut. Sehingga peneliti dapat menjelaskan pengaruh adanya pasar terhadap pengguna jalan dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana akan melakukan pengujian teori-teori yang menjadi data sekunder, dan menyesuaikan dengan fakta yang ditemukan ketika observasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survey primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

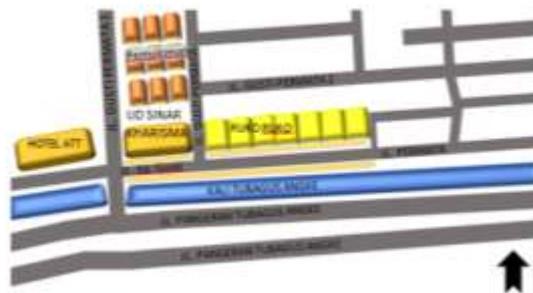
Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara pada siang hari dan malam hari. Menggunakan cara pengambilan data pada penelitian ini dengan mengamati

lingkungan sekitar Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara untuk meneliti bagaimana respon pengguna jalan pada pagi hari hingga malam hari dan mencari tahu bagaimana respon pengguna jalan terhadap pasar kaget yang ada di lingkungan sekitar jalan kampung gusti Jakarta Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

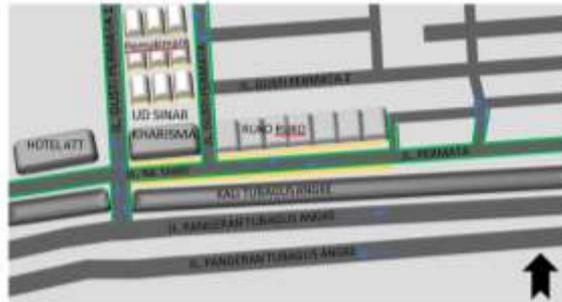
Penelitian dilakukan di Jln. Kp. Gusti Jakarta Utara. Jalan Kp. Gusti merupakan salah satu jalan yang ramai di Kawasan Jakarta Utara. Jalan Kp. Gusti di Jakarta Utara sering digunakan untuk berbagai macam kegiatan pengguna jalan seperti untuk dilewati kendaraan bermobil, truk dan bermotor serta dengan berjalan kaki, untuk berolah raga, untuk tempat parkir, untuk tempat berdagang, dan bertransit dari satu daerah ke daerah lain. Lingkungan sekitar Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara yaitu Hotel ATT dan UD sinar Kharisma, Ruko-ruko pada sebelah Utara, kali pada sebelah selatan dan perbatasan anatar jalan Permata Jakarta Utara pada sebelah timur.



Gambar 1. Kawasan Jl. Kampung Gusti
Sumber : data pribadi, 2019

B. Kondisi Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara

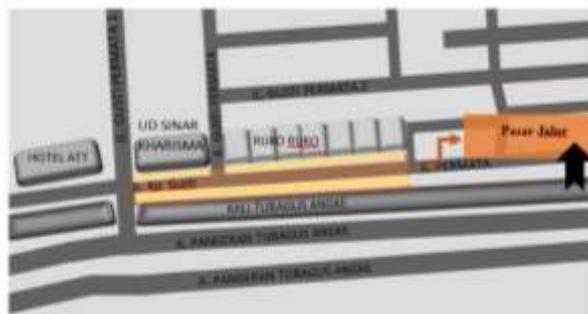
Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara seperti biasanya jalan-jalan besar tetapi biasa digunakan oleh pengguna jalan kaki dan kendaraan yang memiliki kecepatan rata rata 10-25KM . Kondisi Jalan Kp. Gusti Jakarta Utara dekat dengan penginapan dan tempat komersil komersil makanan serta pabrik, dan bersebelahan dengan kali Tubagus angke. Pada gambar 2. dijelaskan gambaran akses kendaraan bermotor pada panah berwarna biru, akses bagi pejalan kaki jalur berwarna hijau dan pasar kaget pada malam hari berwarna kuning.



Gambar 2. Akses Jl. Kampung Gusti
Sumber : data pribadi, 2019

C. Faktor – faktor pemicu keberadaan pasar kaget pada malam hari

Pasar Jalur yang merupakan pasar tradisional yang di kelola oleh perorangan. Pada malam hari setiap hari adanya pasar kaget yang merupakan pasar informal yang tidak dikelola pemerintah. Pasar Jalur ini merupakan pasar yang dibuka mulai pukul 19.00 – 23.00, pasar ini menjual barang-barang elektronik, makanan, dan sayur sayuran yang menjadi dominan dipasar tersebut. Pasar Jalur ini terletak di Jalan Kp. Gusti. Lingkungan sekitar Pasar Kaget Rawasari yaitu di sebelah utara terdapat ruko-ruko, di sebelah selatan terdapat kali tubagus angke, dan sebelah timur terdapat hotel ATT.



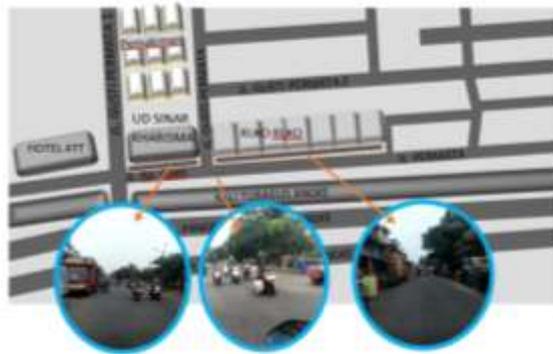
Gambar 3. Pasar Jalur
Sumber : data pribadi, 2019

Keberadaan Pasar Jalur menjadi alternatif warga dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhan pangan. Selain itu Pasar Kaget Rawasari merupakan pasar yang dikelola oleh perorangan sehingga barang-barang yang dijual dan ditawarkan dengan harga murah. Beberapa faktor lain yang menjadi pemicu keberadaan Pasar Jalur yaitu :

1. Lokasi yang dibidang cukup strategis dikarenakan dekat dengan beberapa tempat yang mendukung seperti Hotel ATT, Ruko-ruko, pemukiman warga dan dekat dengan daerah komersil.
2. Adanya area terbuka yang mudah di akses oleh warga walaupun daerah tersebut merupakan jalur sering dilalui oleh pengendara kendaraan.
3. Peluang dalam memenuhi kebutuhan warga dengan menjual kebutuhan pangan.

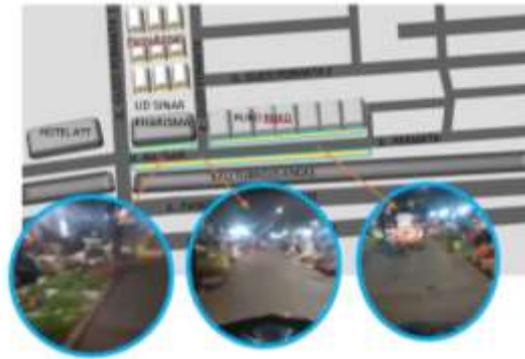
D. Kondisi Jl. Kp. Gusti saat Siang dan malam hari

Kondisi Jl. Kp. Gusti pada malam hari terbilang ramai tetapi bukan lagi karena pengaruh keberadaan Ruko-ruko. Ruko-ruko hanya buka sampai pukul 17.00 dan berhenti kegiatan para pegawai ruko biasanya sampai pukul 19.00.



Gambar 4. Kondisi Jl. Kp. Gusti pada Siang hari
Sumber: data pribadi, 2019

Pada malam hari di Jl. Kp. Gusti terdapat pasar Jalur yang menempati bagian pinggir jalan, keberadaan pasar ini sangat berpengaruh pada keramaian dimalam hari di Jl. Kp. Gusti dan tak sering bikin kemacetan karena suatu kegiatan jual beli di pasar yang menggunakan sebagian jalan Kp. Gusti ini.



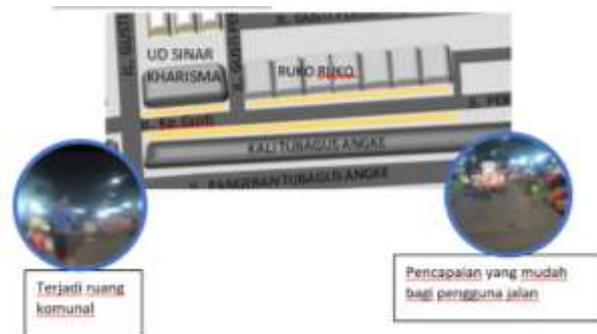
Gambar 5. Kondisi Jl. Kp. Gusti pada Malam hari
Sumber: data pribadi, 2019

Keberadaan pasar jalur ini memiliki sisi positif dan tetapi pula memiliki sisi negative bagi respon pengguna jalan di sekitar Jl. Kp. Gusti. Sisi positif dari keberadaan pasar bagi pengguna jalan ialah mereka lebih mudah mencari kebutuhan pangan ketika melewati jalan ini dengan respon yang terjadi ialah mereka mampir, memilih dan membeli dagangan yang ditawarkan pedagang, dan sisi negative nya ialah bagi pengguna jalan yang hanya sekedar lewat mengalami kemacetan dan kebisingan dengan merespon membunyikan klakson berkali kali dan emosional sering terjadi juga adu mulut antara pengguna jalan dan pedagang ataupun pembeli disekitar Jl.Kp.Gusti.

A. Dampak adanya pasar kaget

Adanya pasar kaget memberikan dampak pada suatu lingkungan khususnya lingkungan pada jl. Kp gusti yang menjadi tempat pasar kaget tersebut berada. Adanya dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan pasar akan menimbulkan respon bagi pengguna jalan ataupun lingkungan disekitar tersebut. Dampak yang ditimbulkan dan dirasakan oleh pengguna jalan ialah dampak positif dan negative, beberapa dampak positif yang diberikan ialah:

1. Pencapaian yang mudah pengguna jalan membeli kebutuhan pangan.
Pengguna jalan yang melintasi melewati jl kp gusti sebelum ia sampai pada tujuan bisa sekaligus melakukan kegiatan berbelanja kebutuhan pangan.
2. Terciptanya kegiatan sosial bagi pengguna jalan dan pembeli lainnya
Karena adanya tempat rekreasi dan ruang komunal yang menciptakan kegiatan sosialisai dan memicu ruang yang dibutuhkan bagi pengguna jalan sekitar lokasi.



Gambar 6. Dampak Positif Pencapaian Menuju Jl. Kampung Gusti
Sumber : data pribadi, 2019

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya pasar kaget di Jl. Kp. Gusti

1. Menimbulkan kemacetan

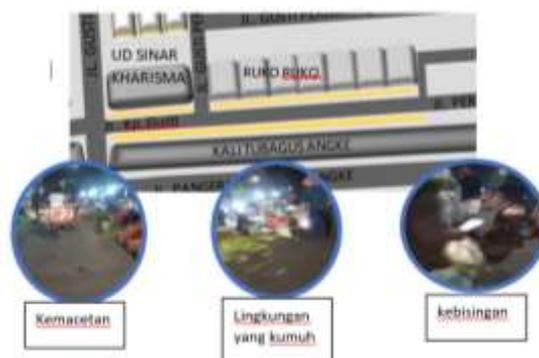
Karena pasar kaget yang penjualnya menggunakan bagian pinggir jalan sebagai lahan lapak jualannya maka pembeli saat membeli barang yang ditawarkan pedagang menggunakan bagian tengah jalan. Akibatnya mengganggu pengguna jalan yang ingin melintasi jalan tersebut dan terjadinya kemacetan.

2. Meningkatkan kebisingan

Kemacetan yang terjadi tak jarang pengguna jalan yang menggunakan kendaraan sering membunyikan klakson untuk menyingkirkan segala sesuatu yang menghalangi perjalanannya dan kegiatan jual beli yang juga menjadi sumber kebisingan.

3. Lingkungan yang kumuh

Keberadaan pasar dimana penjual sering sekali membuang sampah dagangannya ke sembarang tempat yang membuat sampah berserakan dan berantakan sehingga lingkungan menjadi kumuh.



Gambar 7. Dampak Negatif Pencapaian Menuju Jl. Kampung Gusti
Sumber : data pribadi, 2019

SIMPULAN

Respon pengguna jalan terhadap keberadaan pasar kaget yang sering disebut sebagai pasar jalur dan berada di Jl. Kp. Gusti Jakarta Utara ada yang merespon dengan sisi positif adapun dengan sisi negative. Hal tersebut terjadi karena ada sebagian yang merasa diuntungkan adanya keberadaan pasar kaget dan ada sebagian yang tidak merasakan keuntungan keberadaan pasar kaget tersebut. Setiap sesuatu memang memiliki sisi positif dan sisi negative dan tidak semua yang menilai memiliki kesamaan tergantung siapa yang menilai dan dari sisi mana dia menilai.

DAFTAR RUJUKAN

- Butudoka, Z. (2005). Evaluasi Pemanfaatan Ruang Dan Struktur Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tolitoli. *SMARTEK*, 3(4), 245–254. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTEK/article/view/373/312>
- Hakim, A. H. (2016). Integrasi di Kawasan Strategis Cagar Budaya Benteng Malborough, Bengkulu. *Tekno Global*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.36982/jtg.v5i1.93>
- Hantono, D., & Ariantantrie, N. (2018). Kajian Ruang Publik dan Isu yang Berkembang di Dalamnya. *Vitruvian*, 8(1), 43–48. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i1.005>
- Hantono, D., Butudoka, Z., Prakoso, A. A., & Yulisaksono, D. (2019). Adaptasi Seting Ruang Pasar Jiung Terhadap Pasar Temporer di Jalan Kemayoran Gempol Jakarta. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 2(2), 75–87. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.13628>
- Nugroho, Y. A. (2018). Keamanan dan Kenyamanan Trotoar di Taman Tingkir, Kota Salatiga. *Mintakat*, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.26905/mintakat.v19i1.1440>
- Suhartono, T., Sukandar, A., & Santoso, I. (2019). Pendekatan Persepsi dan Kognisi dalam Analisis Identitas Kota, Studi Kasus Kawasan Pusat Kota Malang. *Mintakat*, 20(1), 33–44. <https://doi.org/10.26905/mj.v20i1.325>